

Pengaruh Kebijakan E-Katalog dan Pemko Medan Terhadap Kesejahteraan UMKM Kota Medan

Sultan Rasy Nasyaa, Nurhayati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: sultannasyaa@gmail.com

Abstract:

Before e-catalog was applied to the Mayor's Office to support Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Medan City, UMKM usually placed orders via telephone directly. the welfare of UMKM in Medan City. This type of research is descriptive qualitative research, with the interview method. qualitative description is a series of research activities by explaining the entire content of the material in detail. This is of course based directly on the results of interviews conducted. So that conclusions can be drawn. However, since the new government was inaugurated, the mayor of Medan has implemented an E-catalog to make it easier to order consumption.

Keywords : E-catalog, Small and Medium Enterprises (UMKM), Medan City Government

Abstrak:

Sebelum E-katalog diterapkan pada Kantor Walikota untuk mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan, UMKM biasanya melakukan pemesanan melalui via telepon secara langsung, Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memahami serta mengetahui tentang pengaruh kebijakan E-katalog dan pemko medan terhadap kesejahteraan UMKM Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi, dengan metode wawancara. kualitatif deskripsi merupakan serangkaian kegiatan penelitian dengan menjelaskan seluruh isi materi secara detail. Hal tersebut tentunya berlandaskan langsung pada hasil wawancara yang dilakukan. Sehingga dapat menarik kesimpulan. Namun semenjak pemerintahan baru dilantik, walikota medan menerapkan E-katalog untuk mempermudah pemesanan konsumsi.

Kata Kunci : E-katalog, UMKM, Pemko Medan

PENDAHULUAN

Sebelum adanya pengaplikasian e-katalog pada Kantor Walikota untuk mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan, UMKM biasanya melakukan pemesanan melalui via telepon secara langsung antara Sub bagian dengan Karyawan UMKM di Kota Medan. Dan sekarang pada jabatan Walikota yang sekarang menerapkan pengaplikasian yang namanya e-katalog. E-katalog ini aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pemesanan konsumsi yang dilakukan antara Sub bagian pada karyawan UMKM di Kota Medan.

E-katalog adalah aplikasi berbasis internet yang dibuat oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Aplikasi ini merupakan satu satunya sistem dalam kerangka akuisisi otoritas publik, e-katalog bermaksud untuk bekerja dengan otoritas publik baik di tengah dan kabupaten terkait dengan mengambil hak tenaga kerja dan produk. Usaha Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang mempengaruhi individu Indonesia, UMKM ini memiliki komitmen terhadap usaha, penataan Produk Domestik Bruto (PDB), nilai komoditas publik dan pandangan publik. Saat ini transaksi UMKM dalam waktu yang terjadwal sangat penting untuk mengatasi masalah yang sering mereka alami tentang bagaimana memahami pasar sasaran mereka dan juga untuk mengembangkan bisnis mereka dan membatasi

kekurangan pembeli, dengan ini diyakini bahwa UMKM dapat melihat peluang mereka dan potensi.

LANDASAN TEORI

Kebijakan E- katalog Menurut Para Ahli

Menurut Ali Imron Latin politia , yaitu politiiik, kebijakan disebut dengan policy.(1996).kebijakan dipelajari lebih dalam pada kamus bahasa inggris yang diartikan sebagai: 1) Rencanak tindakan, mis. Yang dibuat oleh pemerintah, perusahaan bisnis, dll. 2) Bijaksana, perilaku yang masuk akal. Dalam kamus pembaca bahasa inggris. Dikutip dari (AS Hornby and EC Parwell, 1969). Kebijakan bisa diartikan sebagai 1) Metode pemerintahan, sistem tindakan regulatif, jalannya perilaku. 2) Kebijaksanaan dalam manajemen. 3) Dokumen yang berisi kontrak asuransi secara penuh, polis asuransi. 4) Permainan judi. Dikutip dari (Neufeldt, & Sparks, 2002).¹

Jadi dapat diartikan bahwa Kebijakan itu masih bisa untuk umum, bisa masuk ke dalam manajemen dan masih bisa juga digunakan untuk dokumen polisi yang lengkap, dan juga termasuk ke politik, dan rencana-rencana yang dibuat oleh pemerintah.

Pengertian E-katalog

E-katalog adalah aplikasi berbasis internet yang dibuat oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Aplikasi ini sebagai pemimpin dalam kerangka akuisisi otoritas publik, e-katalog berarti bekerja dengan otoritas publik baik di tingkat menengah maupun lokal yang terkait dengan perolehan tenaga kerja dan produk. Usaha Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha yang mempengaruhi individu Indonesia, UMKM ini memiliki komitmen terhadap bisnis, penataan Produk Domestik Bruto (PDB), nilai komoditas publik dan pandangan publik. Saat ini transaksi UMKM di masa depan sangat penting untuk mengatasi masalah yang sering mereka alami tentang bagaimana memahami pasar yang ingin dituju mereka dan juga untuk mengembangkan bisnis mereka dan membatasi kekurangan pembeli, dengan ini diyakini bahwa UMKM dapat melihat peluang mereka.²

Jenis-jenis katalog elektronik

Berikut adalah jeni-jenis e-katalog elektronik :

1. E-KATALOG NASIONAL

E-katalog Publik adalah daftar yang disusun dan diawasi oleh Badan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Umumnya e-katalog ini berisi tentang perolehan barang bantuan untuk bantuan negara. Misalnya, administrasi administrasi, administrasi dalam pekerjaan pembangunan, buku pelajaran, perlengkapan sekolah, dll. E-katalog publik berlaku untuk semua kepentingan negara Indonesia secara keseluruhan..

2. E-KATALOG SEKTORAL

E-katalog Sektoral adalah inventaris yang dikumpulkan oleh layanan. Tingkatannya lebih sederhana dari E-katalog publik. Contoh barang atau jasa yang diberikan adalah alat tangkap, alat pertanian, alat perkebunan, dll.

3. E-KATALOG DAERAH

Inventarisasi provinsi adalah daftar yang memberikan tenaga kerja dan produk untuk sampai pada tingkat yang lebih sederhana. Organisasi yang dibentuk adalah RT yang langsung

¹ Warni Tune, Arifin Sukung, dkk, "ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN KAJIAN TEORI, EKSPLORATIF, DAN APLIKATIF". Bandung: CV CINDEKIA PRESS, 2018. Hal.01-03

² Ahmad Suryono, Yeni Dwi, dkk, "E-Katalog Dalam Pemasaran Barang/Jasa Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Masa Pandemi Covid-19" (Journal of Community Development, Vol. 2, No. 2, April 2022) Hal.67-69

dibentuk oleh kepala daerah. Aturan tenaga kerja dan produk yang terdapat dalam E-katalog lokal adalah yang dapat diterima dengan mudah di kalangan masyarakat.

4. E-KATALOG SWASTA

E-katalog Swasta atau bisa disebut Pribadi diurutkan menjadi 2 kelompok dasar sesuai dengan tujuan organisasi, khususnya e-katalog untuk pembeli dan untuk organisasi. Keduanya memiliki kesamaan kepentingan, yaitu ikhtisar tenaga kerja dan produk yang dibuat oleh suatu kelompok atau substansi bisnis pribadi secara cermat dan berisi data tenaga kerja dan produk yang mereka jual.³

METODE PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memahami serta mengetahui tentang pengaruh kebijakan E-katalog dan pemko medan terhadap kesejahteraan UMKM Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi, dengan metode wawancara. kualitatif deskripsi merupakan serangkaian kegiatan penelitian dengan menjelaskan seluruh isi materi secara detail. Hal tersebut tentunya berlandaskan langsung pada hasil wawancara yang dilakukan. Sehingga dapat menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara dan hasil penelitian yang telah dilakukan, Sistem pendataan yang dilakukan oleh Sub bagian tidak terlalu menerapkan aplikasi e-katalog tersebut, karena kadang kala masih melalui telepon, dan e-katalog ini juga tidak hanya untuk Pemko Medan, namun juga dari kelurahan-kelurahan.

“Kemarin untuk yang bulan ini ada sedikit perubahan sih ya. Tergantung kita lihat berapa banyak pesanan masuk di e-catalog. Namun kadangkala ada yang tidak by sistem. Ada juga yang melalui telepon. Nah dari e-catalog itu juga bukan hanya dari Pemko kan. Misalnya ada juga dari kelurahan-kelurahan, ya banyak juga seperti kemarin yang baru dikerjakan ada 500 kotak, yg di kecamatan ada 420 kotak. Nah yang rutin di Pemko bisa ada 60 kotak, kadang 40 kotak, kadang juga dalam sehari ada 4 pesanan masuk dari pemko saja semisal ada kegiatan disini.”

Dari wawancara dan hasil penelitian yang telah dilakukan Sistem pendataan e-katalog oleh Sub bagian kurang efektif sehingga UMKM yang stop melaukan pembayaran.

“Ada. Ada kemaren gitu juga sempat begitu karna ga sanggup banyak yang ditolak juga seperti untuk Pemko kan ada di kantor Retribusi, Dispenda yang kantornya di AH. Nasution mereka sempat komplain juga “kok kami asal order selalu ditolak” sebenarnya pada saat itu kondisinya tidak memungkinkan, khususnya pembayaran yang masuk di e-catalog di Pemko Kan. Ha cuman mereka kan ga tau detail sampe kesana jadi kami menyampaikan apa adanya “maaf Bu belum bisa menyediakan”. Terasa memang disitu. Tapi kalo tadinya di tempat lain banyak orderan, selagi masih bisa diusahakan ya disupply lah gitu”.

Menurut wawancara yang saya ambil dari salah satu Owner Danau Siombak Catering yaitu Ibu Mustika karena di e-katalog sudah tersedia jumlahnya, dan juga sistem e-katalog ini tidak memaksa siapapun, dalam artian bebas memilih, barang siapa yang ingin menggunakannya silahkan digunakan, jika tidak juga tidak jadi masalah. Namun Ibu Mustika ini mengakui e-katalog ini lebih bersih atau lebih menjamin.

“sebenarnya kalo kendala gaada sih. Lebih kendala di biaya operasional kalo saya pribadi. Yang manaya bisnis, UMKM itu pasti punya modal. Dan kita tidak mengharap hanya dari satu lubang. Itu yang perlu kita inikan. Karna kalo mengharap dari 1 lubang, kita kan bukan misalnya Pemko diwajibkan mengambil kita kan tidak. Kita tetap bersaing. Karna e-catalog tuh kan udah berapa

³ Hafni Cholida, “PERANAN PEMERINTAH KOTA MEDAN TERHADAP PELAKU USAHA UMKM DALAM PELAKSANAAN E-KATALOG BERDASARKAN PP No. 80 TAHUN 2019 (PERDAGANGAN MELALUI SISTEM ELEKTRONIK)”. 2021. Hal.02

penyedia. Kita katakan udah 16 penyedia. Itu kita mencari kesempatan ,peluang, itu yang lebih berat daripada kita memikirkan modal. Terserah kita kalau kita mau kan gitu.”

” Gini. Kita kan udah UMKM naik kelas tuh. Kalo UMKM naik kelas tuh kita sudah disetarakan dengan Perusahaan-perusahaan lebih besar. Dikasih kesempatan. Jadi kita kenapa ga ambil. Jadi artinya gini. Di sana (e-catalog) Kota Medan itu ada namanya penawaran. Kalo kita ga mau, kita ga mampu, kita bisa tolak gitu. Jadi merek amemberi kesempatan, tinggal kitanya sendiri kita mau apa tidak. Kita bisa tolak penawaran itu, bisa. Jadi sifatnya tidak memaksa. Kan ada 16 penyedia yang tekan kontrak. Sifatnya tidak memaksa, sukarela.”

“Kalo e-catalog ini lebih bersih. Secara pemerintah e-catalog ini lebih menjamin gitu, tidak abu-abu ibaratnya kita bersih dari suap, KKN, itu bersih lah”

Menurut penulisan penelitian wawancara kepada Ibu Fani e-katalog dapat membantu sebagian pekerjaan agar mempermudah pemesanan, dan bagi beliau juga menerapkan e-katalog efektif dilakukan oleh UMKM di Pemko Medan. Namun beliau juga termasuk UMKM yang tidak mahir dalam menggunakan aplikasi e-katalog tersebut.

“Ya. zamannya e-catalog tuh zamannya saya lah.”

“Efektif sih, lebih transparan sih harusnya.”

“Saya juga e-catalog juga tidak terlalu mahir untuk mengoperasikannya, saya Cuma tahu jika ada pesanan masuk seperti jam berapa, quantity sebanyak berapa, harga yang dipesan itu berapa, mau menu apa saja, lebih transparan aja ya.”

“Oh iya memang betul. Pembayaran tetap manual. Pakai materai, kwitansi, lebih panjang prosesnya.”

Kesimpulan dan Saran

Dengan adanya sistem e-katalog ini, pemesanan hasil produk UMKM di wilayah Medan akan lebih mudah. Program e-katalog ini akan memudahkan pengadaan barang dan jasa. Dari pemanfaatan e-katalog diharapkan nantinya pelaku UMKM berkembang dari yang biasa saja menjadi yang luar biasa.

E-katalog merupakan cara pemerintah Kota Medan melakukan dorongan UMKM kembali bangkir di zaman modern, dari yang dulunya tidak memiliki alat atau kapasitas yang canggih hingga sekarang yang sudah dipenuhi oleh alat-alat canggih atau modern, untuk menarik minat konsumen, produk yang di tawarkan alangkah baiknya unik dan langka, sehingga menciptakan ketertarikan kepada konsumen. Kepemerintahan Kota Medan berusaha untuk tetap menghidupkan UMKM di Kota Medan sehingga tetap bisa memproduksi dan menghasilkan barang-barang berkualitas dan dijamin bagus produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tune, Warni Arifin Sukung, dkk. 2018., *”Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teori, Eksploratif dan Aplikatif”*. (Bandung: CV CINDEKIA PRESS)
- Suryono, Ahmad, Yeni Dwi, dkk. 2022., *”E-Katalog Dalam Pemasaran Barang/Jasa Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Masa Pandemi Covid-19”* (Journal of Community Development, Vol. 2, No. 2, April 2022) Hal.67-69
- Cholida, Hafni. 2021. *”Peranan Pemerintah Kota Medan Terhadap Pelaku Usaha UMKM Dalam Pelaksanaan E-katalog Berdasarkan PP No. 80 Tahun 2019*. Hlm 21